

## PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN ARUS KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA UD SARI BUMI PROBOLINGGO

Junaidi

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo

[junaidi\\_msi@yahoo.co.id](mailto:junaidi_msi@yahoo.co.id)

**Abstract:** *The aim of study is to analyse the effect of operational cost on profitability (return on assets) and cash flow effect on profitability (return on assets). This type of research is descriptive, the research variables consists of of operational cost ( $X_1$ ), cash flow ( $X_2$ ), and profitability ( $Y$ ). The data used in this study is the financial statements of the year 2009 – 2013, while the data analysis used were descriptive quantitative data in such as regression analysis of multiple. Based on this research progress of operational cost and cash flows affecting the profitability of UD Sari Bumi, based on simple linier regression analysis obtained  $Y = 132,35 - 0,23X_1 - 0,16X_2$ , the coefficient of the independent variable  $X_1$  (Operational Costs) amounted to -0.23 and independent variables  $X_2$  (Cash Flow) that is equal to -0.16. Of the calculation results of hypothesis test ( $t$  test) showed influential significantly to profitability UD Sari Bumi Probolinggo".*

**Key word:** *Operational cost, cash flow, profitability.*

### PENDAHULUAN

Belakangan ini, seiring dengan kuatnya arus transisi keadaan zaman dari kondisi yang sederhana menuju kondisi yang lebih kompleks maka terjadi pula transisi pada pola konsumsi pelanggan dari pola konsumsi yang sederhana ke dalam pola konsumsi yang lebih kompleks. Dengan demikian terdapat tingkat kehendak yang berbeda terhadap kebutuhan barang dan jasa. Dengan adanya persaingan antar perusahaan yang satu dengan yang lain. Maka akan memicu perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumennya, oleh karena itu perusahaan dituntut untuk memperbaiki kinerja perusahaan secara menyeluruh. Biaya operasional merupakan sumber ekonomi dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan.

UD. Sari Bumi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur, yang bergerak dalam bidang Makanan yang menyadari bahwa perusahaan bergantung pada kepuasan konsumen dimana kualitas produk sesuai dengan keinginan dan harapan konsumen. Dengan memperhatikan

laporan keuangan, seperti telah kita ketahui bahwa dalam setiap perusahaan tidak luput dari yang dikeluarkannya untuk dapat memenuhi segala macam kegiatan-kegiatan perusahaan atau sering disebut juga dengan biaya operasional, sebelum akhirnya mencapai tujuan yang diharapkan.

Biaya operasional pada UD. Sari Bumi terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan penjualan produk. Perolehan laba sangat ditentukan oleh pendapatan yang diperoleh dan biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Untuk dapat mencapai laba yang maksimal pihak manajemen hanya dapat mengendalikan komponen biaya karena pada komponen kuantitas penjualan yang akan mempengaruhi pendapatan, besarnya sangat bergantung pada konsumen.

Laporan arus kas merupakan laporan yang dapat memberikan informasi yang lebih lengkap, yaitu mengenai jumlah kas yang tersedia dalam perusahaan. Dengan laporan

arus kas, maka informasi arus kas dapat membantu melengkapi keberadaan sebagai indikator keadaan keuangan perusahaan. Selain itu arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator untuk menentukan apakah arus kas yang dihasilkan cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi serta melakukan investasi tanpa mengandalkan dana dari luar. Laporan arus kas harus disajikan dengan merinci komponen-komponen arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pada dasarnya tujuan akhir dari setiap perusahaan dalam hal ini tentu menginginkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memperoleh pendapatan dan akhirnya diharapkan perusahaan akan memperoleh laba. Jika jumlah penghasilan yang diterima lebih besar daripada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan. Oleh karena itu, pendapatan pada UD. Sari Bumi harus dinyatakan dengan profitabilitas.

Pencapaian laba yang berubah-ubah dan cenderung menurun apabila dibiarkan terus menerus akan membahayakan eksistensi perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam melakukan aktivitas atau kegiatan operasionalnya setiap perusahaan tentunya selalumerlukan laba. Laba merupakan salah satu komponen terpenting dalam menjalankan roda perusahaan. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan harus melakukan upaya-upaya atau tindakan perbaikan untuk mendapatkan laba yang optimal.

Dan selain itu UD. Sari Bumi harus mengeluarkan biaya yang lebih efisien untuk pembelian aktiva tetap, sehingga perusahaan dapat mencapailaporan arus kas yang baik yang selanjutnya akan berimbas pada optimalnya laba yang dicapai oleh perusahaan. Namun, permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan jasa dan manufaktur adalah mengenai besarnya biaya yang dikeluarkan untuk

kebutuhan perusahaan yang tidak disertai dengan kenaikan laba.

Laporan arus kas menyediakan informasi yang berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari kegiatan operasionalnya, struktur keuangannya, serta pengaruh transaksi-transaksi investasi dan pendanaan terhadap posisi keuangan perusahaan. Kemudian tujuan utama dari pelaporan arus kas itu sendiri adalah memberikan informasi untuk membantu investor atau kreditor meramalkan jumlah kas yang mungkin mereka terima dalam bentuk deviden, bunga dan pembayaran kembali utang pokok dan membantu mereka mengevaluasi risiko yang mungkin terjadi.

UD. Sari Bumi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa atau manufaktur, kita bisa melihat hal ini dengan memperhatikan laporan keuangan. Seperti telah kita ketahui bahwa dalam setiap kegiatan perusahaan tidak luput dari yang dikeluarkan untuk dapat memenuhi segala macam kegiatan-kegiatan perusahaan atau sering juga disebut biaya operasi sebelum pada akhirnya mencapai tujuan yang diharapkan. Pada dasarnya tujuan akhir dari setiap perusahaan dalam hal ini tentu menginginkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memperoleh pendapatan yang akhirnya diharapkan perusahaan akan memperoleh laba. Pendapatan pada UD. Sari Bumi adalah jika jumlah penghasilan yang diterima lebih besar dari pada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan. Oleh karena itu, pendapatan pada UD. Sari Bumi harus dinyatakan. Maka dari itu peneliti mengambil judul pengaruh biaya operasional dan arus kas terhadap profitabilitas pada Ud Sari Bumi Probolinggo.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan secara simultan antara Biaya Operasional dan Arus Kas terhadap profitabilitas UD. Sari Bumi Probolinggo?
2. Adakah pengaruh yang signifikan secara parsial antara Biaya Operasional dan Arus Kas terhadap profitabilitas UD. Sari Bumi Probolinggo?
3. Variabel manakah diantara Biaya Operasional dan Arus Kas yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas UD. Sari Bumi Probolinggo?

### Batasan Masalah

Biaya operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan aktivitas operasional UD Sari Bumi Probolinggo sehari-hari. Arus kas adalah suatu laporan yang memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasional, pembiayaan, dan investasi. Profitabilitas (ROA) merupakan rasio yang memberikan informasi tentang tingkat efisiensi perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan total aktiva.

### Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara simultan antara Biaya Operasional dan Arus Kas terhadap profitabilitas UD. Sari Bumi Probolinggo.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara parsial antara Biaya Operasional dan Arus Kas terhadap profitabilitas UD. Sari Bumi Probolinggo.

3. Untuk mengetahui Variabel manakah diantara Biaya Operasional dan Arus Kas yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas UD. Sari Bumi Probolinggo.

### KAJIAN TEORI

Konsep biaya telah berkembang sesuai dengan kebutuhan akuntan, ekonom, dan insinyur. Akuntan telah mendefinisikan biaya sebagai nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat. Dalam akuntansi keuangan, pengeluaran atau pengorbanan pada saat akuisisi diwakili oleh penyusutan saat ini atau di masa yang akan datang dalam bentuk kas atau aktiva lain. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Ada 4 unsur pokok dalam definisi biaya: 1) Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi. 2) Diukur dalam satuan uang. 3) Yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi. 4) Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

### Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan operasional perusahaan. Pengertian dari biaya operasional itu sendiri adalah semua biaya yang menunjang penyelenggaraan pelayanan jasa atau semua biaya yang dapat didefinisikan mempunyai hubungan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan jasa. Menurut Sofjan Assuari (2002 :70) pengertian biaya operasi adalah sebagai berikut : "Biaya operasi yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan usaha (operasi) perusahaan". Menurut Jopie Yusuf (2006 : 33) pengertian biaya operasi adalah sebagai berikut: "Biaya operasi atau biaya operasional adalah biaya-biaya

yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari". Jadi biaya operasional adalah pengeluaran yang berhubungan dengan operasi, yaitu semua pengeluaran yang langsung digunakan untuk produksi atau pembelian barang yang diperdagangkan termasuk biaya umum, penjualan, administrasi, dan bunga pinjaman.

Biaya operasional meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Jumlah biaya variabel tergantung pada volume penjualan atau proses produksi, jadi mengikuti peningkatan atau penurunannya. Sedangkan biaya tetap selalu konstan meskipun volume penjualan produksi meningkat atau turun. Unsur-unsur biaya operasional yang biasa terdapat pada suatu perusahaan dagang dan jasa adalah:

1. Biaya tenaga kerja, gaji, komisi, bonus, tunjangan, dan lain-lain
2. Biaya administrasi dan umum
3. Biaya promosi
4. Biaya asuransi
5. Biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan.

### Profitabilitas

Perusahaan akan selalu berusaha untuk memperbesar laba yang diperolehnya, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya. Hal ini dikarenakan bahwa dengan laba yang besar bukanlah menjadi indikator yang mutlak bahwa perusahaan telah beroperasi secara efisien. Tingkat efisiensi dapat diukur dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal untuk menghasilkan laba tersebut.

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan modal operasi yang digunakan, dapat dipakai salah satu alat ukur akuntansi, yaitu profitabilitas, atau biasa disebut

rentabilitas. Menurut Munawir (2007 : 33) menyatakan bahwa : "Rentabilitas atau Profitability adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu".

Menurut Bambang Riyanto (2001: 35) menyatakan bahwa : "Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu".

Untuk mengetahui informasi yang benar dan terarah mengenai kemampuan laba perusahaan, maka penganalisa memerlukan adanya ukuran tertentu untuk membantu menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan, untuk selanjutnya dikomunikasikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap keadaan kemajuan dan perkembangan perusahaan.

Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio. Rasio yang dapat dipergunakan untuk mengukur profitabilitas menurut Mulyadi (2009 : 56) adalah sebagai berikut :

#### 1. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio gross profit margin atau margin keuntungan kotor dicari dengan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dibagi dengan penjualan bersih. Rasio ini berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. Jadi dengan mengetahui rasio ini, kita bisa tahu bahwa untuk setiap satu barang yang terjual, perusahaan memperoleh

$$GPM = \frac{\text{Penjualan bersih} - HPP}{\text{Penjualan bersih}}$$

#### 2. *Net Profit Margin* (NPM)

Laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan

pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini tidak menggambarkan besarnya presentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena adanya unsur pendapatan dan biaya nonoperasional. Secara matematis rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

### 3. Return on Asset (ROA)

Laba bersih dibagi rata-rata total aktiva. Rata-rata total aktiva diperoleh dari total aktiva awal tahun ditambah total aktiva akhir tahun dibagi dua. Return on Asset bisa diperoleh dari Net Profit Margin dikalikan Asset turn over. Asset turn over adalah penjualan bersih dibagi rata-rata total aktiva. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Secara matematis rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

### 4. Return on Equity (ROE)

Laba bersih dibagi rata-rata ekuitas diperoleh dari ekuitas awal periode ditambah akhir periode dibagi dua. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dan pemilik. Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham.

Semakin tinggi rasio ini, akan semakin baik karena memberikan tingkat kembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Secara matematis rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Rata-rata ekuitas}}$$

### Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas

Suatu perusahaan pada umumnya terdapat laporan laba rugi yang didalamnya terdapat unsur-unsur biaya operasional yang mempengaruhi laba rugi usaha suatu perusahaan. Apabila pendapatan yang lebih besar dari biaya operasional yang dikeluarkan maka akan terjadi laba usaha dan begitupun sebaliknya.

Agar perusahaan memperoleh laba maka perusahaan harus dapat menekan biaya operasional, dan demikian jelaslah terlihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi laba rugi usaha adalah biaya operasi. Jopie Jusuf (2008 : 35) menyatakan bahwa: "Bila perusahaan dapat menekan biaya operasi, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba, demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba". Brigham/Houston (2001 : 97) menyatakan bahwa: "Perusahaan dapat mempelajari berbagai pos beban operasional untuk mencari jalan menurunkan biaya dalam rangka meningkatkan rentabilitas perusahaan, pada saat yang sama perusahaan dapat menganalisis pengaruh strategi pembiayaan alternatif menurunkan beban bunga dan resiko utang, tetapi tetap menggunakan leverage untuk menaikkan tingkat pengembalian atas ekuitas".

Maka dapat dikemukakan bahwa keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola biaya operasional perusahaan dapat diukur dalam suatu biaya operasional dalam menghasilkan laba, pengelolaan biaya operasional tersebut membuat perusahaan harus benar-benar mengetahui besarnya biaya operasi yang akan dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga tidak terjadi

kelebihan pengeluaran biaya operasi pada perusahaan tersebut, karena jika hal ini terjadi maka akan mempengaruhi penurunan profitabilitas atau perusahaan tidak dapat menaikkan laba secara maksimal.

### **Pengaruh antara Arus Kas terhadap Profitabilitas**

Dalam dunia usaha yang semakin berkembang, perusahaan dituntut untuk terus menerus beradaptasi secara dinamis agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan serta mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat kita ketahui dari laporan keuangan khususnya laporan arus kas.

Jadi laporan arus kas dapat mempengaruhi profitabilitas karena disana terdapat uang kas yang tersedia bagi seluruh investor setelah perusahaan menempatkan seluruh investasinya untuk mempertahankan operasinya yang sedang berjalan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh M. Hanafi (2001 : 3-4) sebagai berikut: "Informasi arus kas membantu kita menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, membayar dividen, meningkatkan kapasitas, dan mendapatkan pendanaan. Informasi arus kas juga membantu kita menilai kualitas laba dan ketergantungan laba pada estimasi dan asumsi tentang arus kas di masa depan."

Sebagaimana dikemukakan oleh Sofyan Syafri Harahap (2010 : 257) "Laporan arus kas dinilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan dimasa yang akan datang".

Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan khususnya laporan arus kas dapat digunakan sebagai

alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, disamping sebagai alat untuk memprediksi arus kas dimasa depan dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas tersebut termasuk dengan mengevaluasi adanya modal ekuitas suatu perusahaan sehingga laba yang diharapkan dapat dicapai.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan jenis deskriptif, menurut Husen Umar (200 : 36) "Penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lain atau hubungan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya".

#### **Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain (variabel terkait) yaitu:
  - a. Variabel bebas (X1) yaitu biaya operasional yaitu biaya yang dikeluarkan perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional dalam hal ini biaya tenaga kerja (pengawas, pengurus, dan karyawan), biaya administrasi, dan biaya lainlain.
  - b. Variabel bebas (X2) yaitu arus kas yang umumnya diperoleh dari neraca, laporan laba rugi, informasi pendukung.
2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain yaitu Profitabilitas merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh karena adanya penjualan barang dagangan baik secara kredit maupun secara tunai.

### Populasi

Menurut Umar (2003 : 136) bahwa "Populasi diartikan sebagai kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel". Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data laporan keuangan yang dibuat oleh UD Surya Agung Probolinggo tahun 2009 sampai tahun 2013.

### Sampel

Menurut Umar (2003 : 136) bahwa "Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi".

Dengan mempertimbangkan terbatasnya waktu dan biaya maka sampel yang digunakan adalah data biaya operasional, arus kas dan profitabilitas selama 5 tahun yaitu tahun 2009–2013, karena data pada tahun tersebut menurut penelitian dapat mewakili dengan keadaan saat ini.

### Sumber Data

- Data Primer, data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian yaitu UD Surya Agung Probolinggo, berupa dokumentasi data biaya operasional, arus kas dan profitabilitas.
- Data Sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari perusahaan dalam keadaan jadi yang berkaitan dengan penelitian, yakni gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, jumlah tenaga kerja, dan data lain serta dari literatur maupun jurnal tentang teori biaya operasional, arus kas dan profitabilitas.

### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

- Wawancara
- Dokumentasi
- Studi Kepustakaan

### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Hasan (2001 : 294) bahwa "Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara sebuah variabel terikat (*dependent*) dengan satu atau beberapa variabel bebas (*independent*) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi/linier". Rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (variabel yang diduga)

X = Variabel bebas (variabel yang diketahui)

a = Intersep (nilai konstanta, nilai Y bila X = 0)

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi (angka yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas, nilai (+) kecenderungan meningkat, sedangkan nilai (-) kecenderungan menurun, (Hasan, M. Iqbal. 2001:249)

### Analisis Korelasi Berganda

Menurut Hasan (2001 : 233) "Analisis yang digunakan untuk mengukur keeratan (kuat, lemah, atau tidak ada) hubungan antara variabel yang dinyatakan dalam indeks atau bilangan berupa koefisien korelasi". Koefisien korelasi (r) dengan kriteria untuk patokan sebagai berikut:

### Tabel 1. Data Kriteria Koefisien Korelasi

No	Koefisien Korelasi (r)	Kriteria (Makna Hubungan)
1	$r = 0$	Tidak ada korelasi
2	$0 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah/lemah sekali
3	$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah/lemah tapi
4	$0,40 < r \leq 0,70$	pasti
5	$0,70 < r \leq 0,90$	Korelasi yang cukup berarti
6	$0,90 < r \leq 1,00$	Korelasi yang tinggi, kuat
7	$r = 1$	Korelasi sangat tinggi, kuat sekali Korelasi sempurna

Sumber : Hasan, M. Iqbal.2001:234.  
Statistik Inferensi

Rumus korelasi *pearson productmoment* yang digunakan yaitu:

$$r_{2.1.2} = \frac{b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$r_{y.1.2}$  = Koefisien korelasi ganda  
X = Variabel bebas  
Y = Variabel terikat

**Koefisien Determinasi**

Menurut Hasan (2001 : 236) bahwa “Apabila koefisien korelasi dikuadratkan disebut dengan koefisien penentu atau koefisien determinasi (R), yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datang dari variabel X, sebesar kuadrat koefisien korelasinya”, dihiung dengan rumus yaitu :  $R = r^2 \times 100\%$

**Pengujian Hipotesis**

Menurut Hasan (2001:104) “Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu menerima atau menolak hipotesis”, langkah pengujian sebagai berikut :

1. Uji Simultan (Uji F), dilakukan untuk menguji semua variabel bebas secara

bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat.

a. Menentukan Formulasi Hipotesis  
 $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  terhadap variabel Y.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  : Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antar variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  terhadap variabel Y.

b. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan  $F_{tabel}$ . Taraf nyata  $\alpha = 5\%$  (0,05) artinya kesediaan menanggung risiko apabila terjadi kesalahan mengambil keputusan adalah sebesar 5% dengan derajat bebas  $v_1 = k - 1$  dan  $v_2 = n - k$

c. Kriteria pengujian :

$$F_{hitung} = \frac{R(n-k-1)}{k(1-R)}$$

Kriteria pengujian :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$   
 $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

d. Membuat Kesimpulan

2. Uji Parsial (uji t) merupakan alat untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat :

a. Menentukan Formulasi Hipotesis  
 $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  terhadap variabel Y.  
 $H_2 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  : Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  terhadap variabel Y.

b. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan  $t_{tabel}$ . Taraf nyata  $\alpha/2 = 5\%/2 = 0,025$  dengan derajat bebas (db) =  $n - k$ .

Keterangan :  $n$  = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel

c. Kriteria pengkajian :

1. Kesalahan baku pendugab (koefisien regresi) :

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum y^2 - (b_1(\sum X_1y) + b_2(\sum X_2y))}{n - m}}$$

3. Uji statistik:

$$t_{hitung} = \frac{B_i}{Sb_i}$$

$$\text{dengan } Sb1 = \frac{S_e}{\sqrt{(\sum X_i^2 - n\bar{X}_i^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Kriteria pengujian:

H0 diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$t_{hitung} < -t_{tabel}$

H0 ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Keterangan:

$r_{12}$  = Koefisien korelasi antara X1 dan X2

$S_e$  = Kesalahan baku regresi berganda

$n$  = jumlah sampel

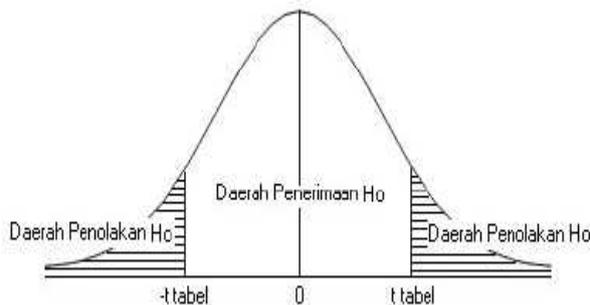
$m$  = Jumlah konstanta dalam persamaan

regresi berganda

$Sb1, Sb2$  = Kesalahan baku koefisien regresi berganda.

(Hasan, M. Iqbal. 2001 : 261).

Gambar 1. Grafik uji t sebagai berikut :



Gambar 2 : Grafik Uji t

Sumber : Hasan, M. Iqbal. 2001 : 142

### HASIL PENELITIAN

#### Biaya Operasional

**Tabel 2. Data Rekapitulasi Biaya Operasional Tahun 2009 – 2013**

Tahun	Biaya Operasional (Rp)	Perkembangan	Pertumbuhan
2009	450.037.000	-	-
2010	449.608.000	-429.000	-0,10
2011	453.644.000	4.036.000	0,90
2012	486.950.000	33.306.000	7,34
2013	506.812.000	19.862.000	4,08
Jumlah	2.347.051.000		

#### Arus Kas

**Tabel 3. Data Rekapitulasi Arus Kas Tahun 2009 – 2013**

Tahun	Arus Kas (Rp)	Perkembangan	Pertumbuhan
2009	120.721.694	-	-
2010	93.698.301	-27.023.393	-22,38
2011	73.699.544	-19.998.757	-21,34
2012	48.397.360	-25.302.184	-34,33
2013	37.871.639	-10.525.721	-21,75
Jumlah	374.388.538		

#### Profitabilitas

**Tabel 4. Data Rekapitulasi Profitabilitas Tahun 2009 – 2013**

Tahun	Laba Bersih	Toal Aktiva	ROA	Perkembangan	Pertumbuhan
2009	78.395.691	854.053.910	0,09	-	-
2010	84.265.207	681.353.861	0,12	0,03	3,19
2011	89.775.124	558.265.341	0,16	0,04	3,71
2012	91.932.533	749.136.918	0,12	-0,04	-3,81
2013	90.349.548	1.014.944.681	0,09	-0,03	-3,37
Jumlah			0,59		

**Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda Data Deskripsi Persamaan Regresi**

<b>Y = 132,35 – 0,23X1 – 0,16X2</b>	
Koefisien	Deskripsi
Konstanta (a) = 132,35	Jika tidak ada perkembangan biaya operasional dan arus kas (yaitu pada saat X=0) maka profitabilitas akan bernilai positif sebesar 132,35
Biaya Operasional (b1) = -0,23	Apabila terdapat penambahan (kenaikan) biaya operasional sebesar Rp 1000,- maka berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas sebesar -0,23 dengan variabel bebas lainnya dianggap konstan

Arus Kas (b2) = -0,16	Apabila terdapat penambahan (kenaikan) arus kas sebesar Rp1.000,- maka berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas sebesar -0,16 dengan variabel bebas lainnya dianggap konstan.
--------------------------	--

Sumber : Data primer diolah

**Analisis Korelasi Ganda**

$$\begin{aligned}
 r_{y.12} &= \sqrt{\frac{(b_1 \sum X_1 y) + (b_2 \sum X_2 y)}{\sum y^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(-0,23 \times (-128,08)) + (-0,16 \times (-19,76))}{34,13}} \\
 &= \sqrt{\frac{29,59 + 3,20}{34,13}} \\
 &= \sqrt{\frac{34,13}{34,13}} \\
 &= \sqrt{0,96} = 0,98
 \end{aligned}$$

Koefisien korelasi berganda yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah  $r = 0,98$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yang berarti bahwa biaya operasional dan arus kas mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap profitabilitas pada UD Sari Bumi Probolinggo.

**Koefisien Determinasi (R)**

Besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dihitung sebagai berikut :

$R = r^2 \times 100\% = 0,98^2 \times 100\% = 0,96 \times 100\% = 96\%$  Koefisien determinasi sebesar 96% memberikan pengertian bahwa profitabilitas sebesar 96% dipengaruhi oleh biaya operasional dan arus kas, sedangkan sisanya sebesar 4% besarnya profitabilitas dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara

variabel bebas dan variabel terikat, signifikan atau tidak signifikan. Taraf  $\alpha = 0,05$  derajat bebas  $v_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$  dan  $v_2 = n - 2 = 5 - 2 = 3$ , diperoleh nilai  $F_{tabel} (1)(3) = 10,128$

Rumusan Hipotesisnya:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  ; Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  secara simultan terhadap variabel Y.

$H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  ; Ada pengaruh signifikan antara variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  secara simultan terhadap variabel Y. Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{R(n-k-1)}{k(1-R)} \\
 &= \frac{0,96(5-2-1)}{2(1-0,96)} \\
 &= \frac{1,92}{0,08} = 24,49
 \end{aligned}$$

Hasil uji hipotesis secara simultan diperoleh nilai  $F_{hitung} = 24,49$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel} = 10,128$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antar variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  terhadap variabel Y, dapat diterima. Dengan demikian hipotesis ( $H_1$ ) yang disampaikan terbukti bahwa “Ada pengaruh signifikan secara simultan antara biaya operasional dan arus kas terhadap profitabilitas pada UD Sari Bumi Probolinggo”.

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat, signifikan atau tidak signifikan. Taraf  $5\% = \alpha/2 = 0,025$  ;  $df = n - m = 5 - 2 = 3$ ,  $t_{tabel} = 3,182$

Rumusan hipotesisnya:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  ; Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  secara parsial terhadap variabel Y.

$H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  ; Ada pengaruh signifikan antara variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  secara parsial terhadap variabel Y.

Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 S_e &= \sqrt{\frac{\sum y^2 - (b_1(\sum X_1 y) + b_2(\sum X_2 y))}{n - m}} \\
 &= \sqrt{\frac{34,13 - (-0,23 \times (-128,08)) + (-0,16 \times (-19,76))}{5 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{34,13 - 29,59 + 3,20}{5 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{34,13 - 29,59 + 3,20}{3}} \\
 &= \sqrt{\frac{7,74}{3}} \\
 &= \sqrt{2,58} = 1,61
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{12} &= \frac{(n\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(n \cdot \sum X_{1,2}) - (\sum X_1)^2} \sqrt{(n \cdot \sum X_{2,2}) - (\sum X_2)^2}} \\
 &= \frac{(5 \times 172.651,25) - (2.347,05 \times 374,39)}{\sqrt{(n \cdot \sum X_{1,2}) - (\sum X_1)^2} \sqrt{(n \cdot \sum X_{2,2}) - (\sum X_2)^2}} \\
 &= \frac{(5 \times 172.651,25) - (2.347,05 \times 374,39)}{\sqrt{(5 \times 1.104.455,71) - (2.347,05)^2} \sqrt{(5 \times 32.561,29) - (374,39)^2}} \\
 &= \frac{853.254,93 - 878.708,99}{\sqrt{5.522.261,20 - 5.508.648,40} \sqrt{162.806,44 - 140.166,78}} \\
 &= \frac{-15.454,06}{\sqrt{13.612,80} \sqrt{22.639,66}} \\
 &= \frac{-15.454,06}{116,67 - 150,46} = -0,88
 \end{aligned}$$

Pengujian b<sub>1</sub> (koefisien regresi X<sub>1</sub>)

$$\begin{aligned}
 Sb_1 &= \frac{S_e}{\sqrt{(\sum X_1^2 - n\bar{X}_1^2)(1 - r_{12}^2)}} \\
 Sb_1 &= \frac{S_e}{\sqrt{((1.104.452,24 - (5 \times 469,41^2))(1 - (-0,088^2))}} \\
 Sb_1 &= \frac{1,61}{\sqrt{(1.104.452,24 - 1.101.729,68) \times 0,23}} \\
 Sb_1 &= \frac{1,61}{\sqrt{612,74}} \\
 Sb_1 &= \frac{1,61}{24,75} = 0,06
 \end{aligned}$$

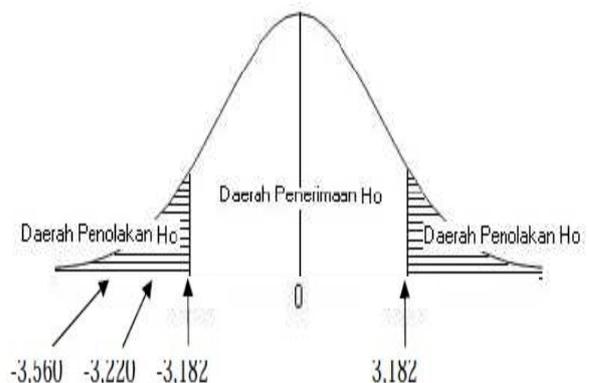
$$t_{hitung} X_1 = \frac{b_1}{Sb_1} = \frac{-0,23}{0,06} = -3,560$$

Pengujian b<sub>2</sub> (Koefisien Regresi X<sub>2</sub>)

$$\begin{aligned}
 Sb_2 &= \frac{S_e}{\sqrt{(\sum X_2^2 - n\bar{X}_2^2)(1 - r_{12}^2)}} \\
 Sb_2 &= \frac{1,61}{\sqrt{(32.561,29 - (5 \times 74,88^2))(1 - (-0,88)^2)}} \\
 Sb_2 &= \frac{1,61}{\sqrt{(32.561,29 - 28.033,36) \times 0,23}} \\
 Sb_2 &= \frac{1,61}{\sqrt{(1.019,06)}} = 0,05 \\
 T_{hitung} X_2 &= \frac{b_2}{Sb_2} = \frac{-0,16}{0,05} = -3,220
 \end{aligned}$$

Dari hasil uji hipotesis secara parsial diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> sebagai berikut : a. t<sub>hitung</sub> X<sub>1</sub> = -3,560 sedangkan nilai t<sub>tabel</sub> = 3,182 (t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub>) b. t<sub>hitung</sub> X<sub>2</sub> = -3,220 sedangkan nilai t<sub>tabel</sub> = 3,182 (t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub>)` Jadi dari perhitungan tersebut diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> X<sub>1</sub> = -3,560 lebih kecil dari nilai t<sub>tabel</sub> = 3,182. Dengan demikian tidak terbukti adanya signifikansi pada tingkat signifikansi 5%. Tetapi pada hipotesis alternatif dengan tingkat signifikansi 5% terbukti adanya pengaruh secara signifikan antara biaya operasional terhadap tingkat profitabilitas pada UD Sari Bumi Probolinggo. Yaitu : t<sub>hitung</sub> = -3,560 lebih besar dari nilai t<sub>tabel</sub> = -3,182 (t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>). Dan juga diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> X<sub>2</sub> = -3,220 lebih kecil dari nilai t<sub>tabel</sub> = 3,182. Dengan demikian tidak terbukti adanya signifikansi pada tingkat signifikansi 5%. Tetapi pada hipotesis alternatif dengan tingkat signifikansi 5% terbukti adanya pengaruh secara signifikan antara arus kas terhadap tingkat profitabilitas pada UD Sari Bumi Probolinggo. Yaitu : t<sub>hitung</sub> = -3,220 lebih besar dari nilai t<sub>tabel</sub> = -3,182 (t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>).

Gambar 2. Grafik hasil uji t sebagai



Dengan demikian hipotesis (H<sub>2</sub>) yang disampaikan terbukti bahwa “ada pengaruh signifikan secara parsial pada hipotesis alternatif antara biaya operasional dan arus kas terhadap profitabilitas pada UD Sari Bumi Probolinggo”.

#### 1. Variabel Domain

Dari hasil analisis regresi berganda dapat diketahui variabel yang paling dominan berpengaruh adalah biaya operasional (variabel X<sub>2</sub>) yang ditunjukkan dengan koefisien regresi yang terbesar di antara keduanya yaitu koefisien  $b_1 = -3,560 > b_2 = -3,220$

### DAFTAR PUSTAKA

- Denda, Wahyuni Lestari. 2012. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Setia Kawan Probolinggo*.
- Effendi, Sujoko. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta : GRAHA ILMU
- Fatmawati. 2014. *Pengaruh Biaya Administrasi Umum Dan Biaya Pemasaran Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Bueka Assakinah Kota Probolinggo*
- Hariyanti, Tri Dwi Anggraini. 2012. *Analisis Biaya Standart Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Langsung Sebagai Pengendalian Biaya Produksi Langsung Pada UD. Rimba Abd Jaya Probolinggo*
- Hasan, M Iqbal. 2001. *Statistik Inferensial* Jakarta : Bumi Aksara
- Jusuf, Jopie. 2008. *Analisis Kredit*. Yogyakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Lukman Dendawijaya. 2001. *Manajemen perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- M. Hanafi. (2001). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : UPP STIM YKPM
- Nawaji. 2014. *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Anugerah Abadi Probolinggo*
- Prastowo, Dwi. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPM
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Sofyan Syafri Harahap. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

- Syafri, Sofyan Harahap. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo
- Terisa, Ellen. 2008. *Pengaruh Investasi Dalam Aktiva Lancar terhadap Return On Asset (ROA)*. Bandung : UNPAD
- Tim Dosen FE UPM Probolinggo. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Probolinggo Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Usry Milton. 2000. *Akuntansi Biaya Perencanaan & Pengendalian*. Jakarta : Erlangga
- Wiastuti, Riantini. 2005. *Pengaruh Biaya Bahan Baku Kayu Terhadap Harga Pokok Bahan Produksi Pada Perusahaan Meubel Sumber Hidup Probolinggo*.